

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat dan fakta obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Menurut (Solikhin, 2021) penelitian analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara efektif atas fenomena yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan Perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.

Menurut (Sugiyono, 2017:11) metode kuantitatif adalah: “metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk angka yang secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sabar (2007), seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Menurut Bungin (2000:40), subjek ini adalah keseluruhan subjek penelitian (alam semesta) yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dsb. Populasi dari survei ini adalah 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: sektor pariwisata, katering dan perhotelan.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan purposive sample, kriteria-kriteria untuk penentuan sample adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan sektor tourism, hotel , dan restaurant yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan menyediakan laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 hingga 2021.
- c) Perusahaan yang masih aktif sebelum dan pada saat pandemic covid-19.

Total data yang diperoleh terkait jumlah perusahaan sektor tourism, hotel,dan restaurant yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 terdapat 37 perusahaan. Hasil data tersebut selanjutnya dilakukan observasi terkait kelengkapan data selama 4 tahun yaitu tahun 2018 hingga 2021 maka diperoleh 23 perusahaan yang datanya lengkap.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan**

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
2	Arthavest Tbk	ARTA
3	Bayu Buana Tbk	BAYU
4	Dafam Property Indonesia Tbk	DFAM
5	Fast Food Indonesia Tbk	FAST
6	Island concepts Indonesia tbk	ICON
7	Indonesia Paradise Property tbk	INPP
8	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
9	Jakarta Internasional hotels & Development Tbk	JIHD
10	Jakarta Setiabudi international Tbk	JSPT
11	MNC Land Tbk	KPIG
12	MAP Boa Adiperkasa Tbk	MAPB
13	Sanurhasta Mitra Tbk	MINA
14	Ayana Land International Tbk	NASA
15	Paranorama Sentrawisata Tbk	PDES

16	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	PGLI
17	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
18	Pudjiadi & Sons Tbk	PNSE
19	Red Planet Indonesia Tbk	PSKT
20	Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk	PTSP
21	Pudjiadi prestige Tbk	PUDP
22	Sarimelati Kencana Tbk	PZZA
23	Hotel sahid Jaya international Tbk	SHID

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3. Variabel Operasionalisasi Dan Pengukuran

#### 3.3.1. Variabel

Definisi dan pengukuran variable Menurut (Sugiyono, 2009:13) pengertian variabel penelitian adalah: “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel independen (X) Menurut (Sugiyono, 2009:15) variabel independen atau variabel bebas adalah: “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah pandemi Covid-19.
- b) Variabel dependen (Y) Menurut (Sugiyono, 2009:16) variabel dependen atau variabel terikat adalah: “ Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas pariwisata yang terdiri dari Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) menjadi objek dalam penelitian ini.

Menurut (Kasmir, 2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### 3.3.2. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014:59) adalah: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.” Secara lebih rinci operasionalisasi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada desain instrument penelitian yang tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Variabel, Operasional Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indicator	Skala Pengukuran
1	Return On Assets (ROA)	Perbandingan antara laba setelah pajak dan total aktiva atau total asset.	Return On Assets = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100$
2	Net Profit Margin (NPM)	Perbandingan antara laba setelah pajak dan pendapatan.	Net Profit Margin = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100$

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data sekunder. Menurut Sugiono (2012), Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan membaca, meneliti dan memahami dengan cara lain yang bersumber dari literatur, manual dan dokumen. Data sekunder akan diolah dari instansi yang bersangkutan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Tourism, Resorts, and Hotels yang tercatat dibursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan dalam memilih data periode yang digunakan adalah karena hasil penelitian ini akan membandingkan laba perusahaan sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, yaitu tahun 2018 dan 2019 untuk periode sebelum COVID-19, dan tahun 2020 dan 2021 untuk periode pada saat COVID-19.

#### **3.4.2. Pengumpulan Data**

Metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Artinya, data tersebut diambil dari dokumen atau catatan pihak lain, dalam hal ini laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.5. Metode Analisis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan membandingkan Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan analisis statistik. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM).

Untuk menganalisis Perbandingan laporan keuangan sebelum covid-19 dengan pada saat covid-19, peneliti menggunakan metode analisis komparatif. Dan untuk pengujian hipotesis terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Analisis data dilakukan menggunakan program spss 25 dengan analisis statistik deskriptif. Adapun untuk pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS 25.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu bertujuan untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran tentang obyek suatu penelitian tanpa adanya makna atau kesimpulan. Dimana penyajian datanya ditunjukkan dengan tabel atau diagram dan data yang dijelaskan berupa mean, median, modus, dan standart deviasi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dan apakah data tersebut diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal Uji ditribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan shapiro wilk dan Kolmogoro-Smirnov.

## 3. Uji Paired Sampel T-test

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t sampel berpasangan atau paired sampel T-Test. Uji hipotesis ini merupakan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini pengaruh atau perlakuan tersebut adalah munculnya pandemi covid-19. Ukuran sebelum dan dapa saat munculnya pandemi tersebut diukur kemudian apabila perlakuan tersebut tidak memberikan pengaruh maka perbedaan rata-rata yang dimiliki adalah nol.

Pengaruh paired sampel T-Test atau uji beda berpasangan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% atau sebesar 0,05. Dengan demikian maka kriteria uji paired sampel T-Test yang digunakan yaitu apabila pvalue (sig. 2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima, sedangkan pvalue (sig. 2-tailed) < 0,05 maka H0 tidak diterima.